



## Pengaruh Layanan Digital Syariah, Pendidikan, dan Sosialisasi Lingkungan terhadap Literasi Keuangan Syariah dengan Religiusitas Sebagai Moderasi

Repika<sup>1\*</sup>, Ahmad Habibi<sup>1</sup>, Gustika Nurmalia<sup>1</sup>

<sup>1</sup> UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

 [repika63@gmail.com](mailto:repika63@gmail.com)\*

### Abstract

Pre-research conducted by researchers on 30 respondents of Bank Syariah customers of Bandar Jaya Branch who have not met expectations. This is because the percentage of customers who have sharia financial products, understand about sharia financial products and institutions, and involve sharia principles in personal financial management is still quite low. This study uses a quantitative approach, data collection is carried out through a survey with a questionnaire. The population in this study were customers of Bank Syariah Bandar Jaya Branch. The sample of this study was 97 respondents, using SEM analysis tools using PLS and the results of data processing obtained using SmartPLS 4. The results of the study show that the variables of sharia digital services, education and environmental socialization have an effect on sharia financial literacy. Religiosity is able to moderate the influence of sharia digital services, education and environmental socialization have an effect on sharia financial literacy.

**Keywords:** Layanan Digital Syariah, Pendidikan, Sosialisasi Lingkungan, Literasi Keuangan Syariah

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received  
August 20, 2024

Revised  
November 03,  
2024

Accepted  
November 28,  
2024

Published by  
ISSN

Website

This is an open access article under the CC BY SA license

CV. Creative Tugu Pena  
2774-7077

<https://www.attractivejournal.com/index.php/bce/>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk Muslim di dunia (Muhammad, 2004). Kegiatan literasi merupakan komponen penting dalam meningkatkan kompetensi dan pembangunan ekonomi. Literasi keuangan syariah adalah keahlian, pemahaman, sikap, serta perilaku dalam mengambil keputusan finansial dan mengatur keuangan berdasarkan prinsip syariah (Umam, 2016). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan syariah adalah layanan digital syariah (Umam, 2016).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan syariah adalah pendidikan. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi (Umam, 2016). Selain layanan digital syariah dan pendidikan, faktor lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan syariah adalah sosialisasi lingkungan (Adam, 2018). Religiusitas merupakan salah satu variabel yang dapat memoderasi tingkat literasi keuangan syariah seseorang (Jalaluddin, 2016).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) atau BSI, mencatatkan pertumbuhan transaksi mobile banking 97,4% secara tahunan pada periode Juli 2021 atau sebanyak 46,4 juta transaksi. Berikut adalah hasil pra riset pada nasabah Bank Syariah Cabang Bandar Jaya:

Tabel 1  
Hasil Pra Riset Pada Nasabah Bank Syariah Cabang Bandar Jaya

Kategori	Frekuensi		
	Ya	Tidak	Total
Melibatkan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan	14	16	30
Memilik produk keuangan syariah:			30
a. Tabungan syariah	5	25	30
b. Asuransi syariah	2	28	30
c. Investasi syariah	3	27	30
Memahami produk dan akad pada lembaga keuangan:			30
a. Perbankan syariah	17	13	30
b. Perasuransian syariah	9	21	30
c. Pasar modal syariah	7	23	30

Sumber Data: Hasil Pra Riset Pada 30 Nasabah Bank Syariah Cabang Bandar Jaya, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil pra riset awal peneliti yang dilakukan pada 30 responden nasabah Bank Syariah Cabang Bandar Jaya yang belum sesuai harapan. Hal ini dikarenakan persentase nasabah yang memiliki produk keuangan syariah, memahami tentang produk dan lembaga keuangan syariah, serta melibatkan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan pribadi masih cukup rendah. Pemahaman dan kepemilikan produk keuangan syariah responden masih terbatas pada produk perbankan syariah saja, menunjukkan hasil hanya 5 responden yang memiliki tabungan syariah dan 2 responden yang memiliki produk asuransi dan investasi syariah.

Terjadi perbedaan penelitian terdahulu (gap teoritis). Penelitian oleh (Yasin et al., 2021) dan (Aripin et al., 2022) menunjukkan bahwa layanan digital syariah berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Sedangkan menurut (Batubara & Anggraini, 2022) menyatakan bahwa layanan digital syariah tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Penelitian oleh (Aziz, 2021) dan (Munthasar et al., 2021) menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Sedangkan menurut (Nuryati & Sobandi, 2021) menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Penelitian oleh (Defiansih & Kardiyem, 2021) dan (Patrisia & Abror, 2022) menunjukkan bahwa sosialisasi lingkungan berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Sedangkan menurut (Ishar & Anam, 2021) menyatakan bahwa sosialisasi lingkungan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengkaji terkait pengaruh layanan digital syariah, pendidikan, dan sosialisasi lingkungan terhadap literasi keuangan syariah dengan religiusitas sebagai moderasi pada nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya. Alasan responden belum menggunakan produk keuangan syariah sebagian besar karena belum memahami akad pada produk keuangan syariah, sudah terbiasa dengan produk keuangan konvensional, dan berasumsi bahwa prosedur yang ada pada produk keuangan syariah sama saja dengan prosedur pada produk keuangan konvensional. Hasil survei tersebut hanya mengukur tingkat literasi keuangan syariah pada sebagian kecil nasabah saja, sehingga untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah nasabah Bank Syariah Cabang Bandar Jaya perlu dilakukan

kajian yang lebih mendalam. Data pada penelitian ini diperoleh dari sumber data primer. Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Cabang Bandar Jaya yang berjumlah 97 responden didapat dari rumus slovin. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif yaitu dengan cara mengolah data secara statistik menggunakan uji keabsahan data melalui uji valididan dan reliabilitas serta uji hipotesis melalui uji t dan uji moderasi menggunakan SmartPLS 4.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil uji validitas variabel dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2  
Hasil Uji Validitas Variabel Layanan Digital Syariah (X1)

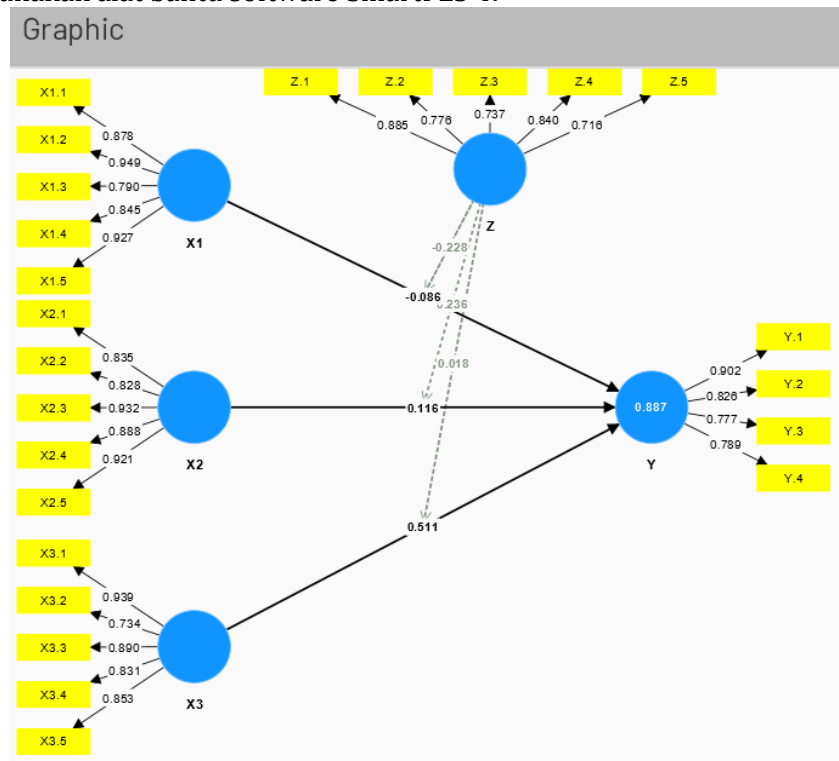
Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
X1.1	0,878	0,700	Valid
X1.2	0,949	0,700	Valid
X1.3	0,790	0,700	Valid
X1.4	0,845	0,700	Valid
X1.5	0,927	0,700	Valid
X2.1	0,835	0,700	Valid
X2.2	0,828	0,700	Valid
X2.3	0,932	0,700	Valid
X2.4	0,888	0,700	Valid
X2.5	0,921	0,700	Valid
X3.1	0,939	0,700	Valid
X3.2	0,734	0,700	Valid
X3.3	0,890	0,700	Valid
X3.4	0,831	0,700	Valid
X3.5	0,853	0,700	Valid
Y.1	0,902	0,700	Valid
Y.2	0,826	0,700	Valid
Y.3	0,777	0,700	Valid
Y.4	0,789	0,700	Valid
Z.1	0,885	0,700	Valid
Z.2	0,776	0,700	Valid
Z.3	0,737	0,700	Valid
Z.4	0,840	0,700	Valid
Z.5	0,716	0,700	Valid
X1	0,926	0,700	Reliabel
X2	0,928	0,700	Reliabel
X3	0,906	0,700	Reliabel
Y	0,842	0,700	Reliabel
Z	0,851	0,700	Reliabel

Sumber Data: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, peneliti membuat item pernyataan yang peneliti ajukan dalam kuisisioner yang disebar secara online melalui *google form*, didapat semua item pernyataan valid dan reliabel karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Berdasarkan tabel di atas, peneliti membuat item pernyataan yang peneliti ajukan dalam kuisisioner yang disebar secara online melalui *google form*, didapat semua

pernyataan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berikut adalah gambar dari hasil uji validitas kuisioner menggunakan alat bantu software SmartPLS 4:



Gambar 1  
 Hasil Uji Validitas Variabel Layanan Digital Syariah, Pendidikan, dan Sosialisasi Lingkungan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi  
 Sumber: Data primer diolah, 2024

### Uji Hipotesis

#### Uji T

Berikut ini adalah hasil uji T:

Tabel 3  
 Hasil Uji T

Hipotesis	Pengaruh	Original Sample (O)	p-value	Keterangan
H <sub>1</sub>	X1->Y	0,413	0,001	Diterima
H <sub>2</sub>	X2->Y	0,520	0,000	Diterima
H <sub>3</sub>	X3->Y	0,511	0,000	Diterima

Sumber Data: Data primer diolah, 2024

Dari data tersebut, hasil original sample 0,413 dan p-values 0,001 < 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa layanan digital syariah berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, sehingga H<sub>1</sub> pada penelitian ini diterima. Hasil original sample 0,520 dan p-values 0,000 < 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, sehingga H<sub>2</sub> pada penelitian ini diterima. Hasil original sample 0,511 dan p-values 0,000 < 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa sosialisasi lingkungan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, sehingga H<sub>3</sub> pada penelitian ini diterima.

### Uji Efek Moderasi

Berikut hasil uji efek moderasi:

Tabel 4  
Hasil Uji Efek Moderasi

Hipotesis	Pengaruh	Original Sample (O)	p-value	Keterangan
H <sub>4</sub>	X1->Z->Y	0,456	0,000	Diterima
H <sub>5</sub>	X2->Z->Y	0,460	0,000	Diterima
H <sub>6</sub>	X3->Z->Y	0,516	0,000	Diterima

Sumber Data: Data primer diolah, 2024

Dari data di atas, penjabaran hasilnya original sample 0,456 dan p-values 0,000<0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa religiusitas memoderasi pengaruh layanan digital syariah terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, sehingga H<sub>4</sub> pada penelitian ini diterima. Hasilnya original sample 0,460 dan p-values 0,000<0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa religiusitas memoderasi pengaruh pendidikan terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, sehingga H<sub>5</sub> pada penelitian ini diterima. Hasilnya original sample 0,516 dan p-values 0,000<0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa religiusitas memoderasi pengaruh sosialisasi lingkungan terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, sehingga H<sub>6</sub> pada penelitian ini diterima.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 5  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Matriks	R Square	Adjusted R Square
Y	0,887	0,878

Sumber Data: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,887. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Layanan Digital Syariah, Pendidikan, dan Sosialisasi Lingkungan mampu memberikan penjelasan terhadap Literasi Keuangan Syariah sebesar 88,7%, sedangkan sisanya 11,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Pada tabel di bawah ini ditampilkan rekapitulasi dari hasil uji hipotesis penelitian:

Tabel 6  
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Keterangan
H <sub>1</sub>	Terdapat pengaruh signifikan antara layanan digital syariah terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya.	Diterima
H <sub>2</sub>	Terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya.	Diterima
H <sub>3</sub>	Terdapat pengaruh signifikan antara sosialisasi lingkungan terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya.	Diterima
H <sub>4</sub>	Religiusitas memoderasi pengaruh layanan digital syariah terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya.	Diterima
H <sub>5</sub>	Religiusitas memoderasi pengaruh pendidikan terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya.	Diterima
H <sub>6</sub>	Religiusitas memoderasi pengaruh sosialisasi lingkungan terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya.	Diterima

Sumber Data: Data primer diolah, 2024

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Layanan Digital Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya

Hipotesis pertama dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara layanan digital syariah terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya. Hasil original sample 0,413 dan p-values  $0,001 < 0,05$ . Hal tersebut membuktikan bahwa layanan digital syariah berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, sehingga H<sub>1</sub> pada penelitian ini diterima.

Artinya, jika layanan digital syariah terjadi peningkatan pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, maka literasi keuangan syariah pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya juga akan terjadi peningkatan. Keberadaan dan penggunaan layanan digital berbasis prinsip-prinsip syariah (seperti perbankan syariah, investasi syariah, atau *fintech* syariah) dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan syariah. Dalam konteks ini, layanan digital syariah memudahkan akses dan mempromosikan edukasi mengenai produk dan prinsip keuangan syariah, sehingga semakin banyak orang yang terpapar informasi dan menjadi lebih paham tentang bagaimana keuangan syariah bekerja. Hal ini berkontribusi positif terhadap peningkatan literasi keuangan syariah di masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai layanan digital syariah berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah yang pernah dilakukan oleh (Yasin et al., 2021) dan (Aripin et al., 2022) menunjukkan bahwa layanan digital syariah berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Sedangkan menurut (Batubara & Anggraini, 2022) menyatakan bahwa layanan digital syariah tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

Layanan digital syariah adalah layanan perbankan melalui kantor bank dengan mempergunakan sarana elektronik /digital yang dimiliki bank, dilakukan secara mandiri oleh nasabah yang memungkinkan calon nasabah atau nasabah bank tersebut memperoleh informasi, melakukan komunikasi, registrasi, pembukaan rekening, transaksi perbankan dan penutupan rekening termasuk memperoleh informasi lain diluar produk perbankan antara lain *financial advisor* (saran dan pendapat keuangan), investasi, transaksi *e-commerce* dan kebutuhan lainnya (Kasmir, 2008). Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan tentang keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah yang dimana seorang individu mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan pengetahuannya terhadap keuangan, pengelolaan keuangan dan mengevaluasi terhadap segala macam informasi-informasi yang terkait dengan keuangan tersebut untuk dapat mengelola sumber daya keuangan mereka dengan tujuan untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang harus sesuai secara dasar hukum Islam yang berdasarkan dari Al-Qur'an dan juga Hadist (Sutedi, 2009).

Keberadaan digitalisasi ekonomi membuka jalan untuk mencapai tujuan ekonomi syariah negara Indonesia yaitu, untuk menjadi pusat ekonomi syariah terkemuka di dunia. Dalam rangka menjawab tantangan perkembangan teknologi dan mewujudkan visi besar ekonomi syariah, perbankan syariah mulai melakukan layanan secara digital. Layanan digital merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh perbankan, berdasarkan Peraturan BI no.9/15PBI/2007 bentuk dari layanan digital yaitu ATM, phone banking, electronic fund transfer, internet banking dan mobile banking. Visi besar ini dapat terwujud apabila masyarakat dan pemerintah saling bersinergi mendukung pertumbuhan keuangan syariah, melalui pemahaman akan keuangan syariah. literasi keuangan secara digital dapat dilakukan guna menumbuhkan pemahaman masyarakat (Ismail, 2011). Kebutuhan tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam potongan Q.S Al-Mujadilah ayat 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Q.S Al-Mujadilah:11).*

Ayat di atas menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan atau literasi keuangan sangat penting agar kita tidak terjerumus pada hal-hal yang merugikan dan dibenci Allah, naudzubillah himindzalik (Soemitra, 2010).

## **Pengaruh Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya. Hasil original sample 0,520 dan p-values  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, sehingga  $H_2$  pada penelitian ini diterima.

Artinya, jika pendidikan terjadi peningkatan pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, maka literasi keuangan syariah pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya juga akan terjadi peningkatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan syariah. Pendidikan berperan dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran individu mengenai konsep-konsep dasar serta produk keuangan syariah, seperti perbankan syariah, investasi syariah, dan aturan-aturan yang sesuai dengan prinsip Islam. Dalam konteks ini, pendidikan membantu masyarakat memahami manfaat dan cara kerja keuangan syariah, sehingga meningkatkan literasi keuangan syariah secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai pendidikan terhadap literasi keuangan syariah oleh (Aziz, 2021) dan (Munthasar et al., 2021) menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Di dalam lingkungan keluarga, tingkat literasi finansial ditentukan oleh peran orang tua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan keuangan dalam keluarga. Melalui pendidikan keluarga, dengan cara-cara yang sederhana anak dibawa ke suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orang tua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu (Wirartha, 2006). Pendidikan adalah suatu proses mengubah sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui berbagai pengajaran dan juga peralatan (Fatimah et al., 2022). Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, untuk mewujudkan tercapainya perubahan tingkah laku, budi pekerti, keterampilan dan kepintaran secara intelektual, emosional dan spiritual (Danarjati et al., 2014).

Pendidikan secara umum ialah sesuatu yang dibutuhkan setiap orang untuk memenuhi hasrat ingin tahu, dan menjadi keharusan bagi semua orang untuk memiliki sebuah pengetahuan. Karena dengan adanya pengetahuan yang dimiliki bisa menambah wawasan yang seluas-luasnya. Pengetahuan bisa didapatkan dari membaca, diberitahu orang lain, berbaur dalam lingkungan dan pengalaman yang dirasakan. Pengetahuan yang didapat oleh setiap orang bisa berupa pengetahuan yang baik maupun pengetahuan yang buruk. Karena dengan hanya menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan (akal) akan mendapat kelebihan pada dirinya atas makhluk-makhluk ciptaan Allah yang lainnya. Oleh sebab itu, Islam membedakan secara jelas bahwa orang yang bodoh dengan orang yang memiliki pengetahuan (Naqvi, 2009).

## **Pengaruh Sosialisasi Lingkungan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara sosialisasi lingkungan terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya. Hasil original sample 0,511 dan p-values  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut membuktikan bahwa sosialisasi lingkungan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, sehingga  $H_3$  pada penelitian ini diterima.

Artinya, jika sosialisasi lingkungan terjadi peningkatan pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, maka literasi keuangan syariah pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya juga akan terjadi peningkatan. Interaksi dan pengaruh dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, komunitas, atau kelompok sosial, dapat meningkatkan pemahaman seseorang tentang keuangan syariah. Jika dalam lingkungan tersebut sering terjadi diskusi, edukasi, atau penyebaran informasi mengenai keuangan syariah, maka orang-orang di dalamnya akan lebih terdorong untuk belajar dan memahami lebih lanjut tentang produk dan prinsip-prinsip keuangan syariah. Dengan demikian, sosialisasi yang baik dari lingkungan akan berdampak positif pada peningkatan literasi keuangan syariah seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai pendidikan terhadap literasi keuangan syariah oleh (Defiansih & Kardiyem, 2021) dan (Patrisia & Abror, 2022) menunjukkan bahwa sosialisasi lingkungan berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

Sosialisasi lingkungan adalah wadah berjalannya aktivitas sehari-hari dan tempatnya interaksi individu dengan individu yang lain mulai dari lingkungan keluarga, teman sebaya, serta lingkungan tempat tinggal yang memungkinkan menjadi salah satu faktor penentu terhadap pembentukan maupun perubahan-perubahan perilaku atau sikap yang terjadi pada setiap individu atau kelompok (Moekijat, 2018). Sosialisasi lingkungan membentuk suatu sistem sosial yang berperan penting dalam membentuk kepribadian individu. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan tindakan dan mengubah perilaku setiap individu. Lingkungan sosial adalah tempat individu berinteraksi dengan individu lain, membentuknya, dan mempengaruhi perilakunya. Pengaruh lingkungan sosial juga memiliki dampak positif dan negatif, tergantung pada keadaan lingkungan sosial dimana individu tersebut tinggal (Oseifuah, 2013).

#### **Religiusitas Memoderasi Pengaruh Layanan Digital Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya**

Hipotesis keempat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah religiusitas memoderasi pengaruh layanan digital syariah terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya. Hasil original sample 0,456 dan p-values  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut membuktikan bahwa religiusitas memoderasi pengaruh layanan digital syariah terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, sehingga  $H_4$  pada penelitian ini diterima.

Artinya, jika layanan digital syariah terjadi peningkatan pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya dengan religiusitas sebagai moderasi, maka literasi keuangan syariah pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya juga akan terjadi peningkatan. Peningkatan penggunaan layanan digital berbasis syariah, yang didorong atau dipengaruhi oleh tingkat religiusitas seseorang, berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan syariah. Dengan kata lain, religiusitas bertindak sebagai faktor yang memperkuat atau memperjelas pengaruh peningkatan layanan digital syariah terhadap literasi keuangan syariah. Seseorang yang religius cenderung lebih terbuka dan tertarik menggunakan layanan keuangan syariah berbasis digital karena sesuai dengan keyakinannya. Ketika mereka lebih sering menggunakan layanan ini, pengetahuan dan pemahaman mereka tentang keuangan syariah juga meningkat, sehingga literasi keuangan syariah menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai religiusitas memoderasi pengaruh layanan digital syariah terhadap literasi keuangan syariah oleh (Aripin et al., 2022) menunjukkan bahwa layanan digital syariah berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Religiusitas adalah keadaan, pemahaman dan ketaatan seseorang dalam meyakini suatu agama yang diwujudkan dalam pengamalan nilai, aturan, kewajiban sehingga mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai

dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Jalaluddin, 2016). Religiusitas merupakan perilaku keberagamaan yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang ditandai tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual, tetapi juga adanya keyakinan, pengalaman dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya. Religiusitas mengukur seberapa kokoh keyakinan, seberapa banyak pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta seberapa dalam penghayatan dalam agama yang dianutnya (Nasional, 2018).

#### **Religiusitas Memoderasi Pengaruh Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya**

Hipotesis kelima dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah religiusitas memoderasi pengaruh pendidikan terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya. Hasil original sample 0,460 dan p-values  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut membuktikan bahwa religiusitas memoderasi pengaruh pendidikan terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, sehingga  $H_5$  pada penelitian ini diterima.

Artinya, jika pendidikan terjadi peningkatan pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya dengan religiusitas sebagai moderasi, maka literasi keuangan syariah pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya juga akan terjadi peningkatan. Peningkatan tingkat pendidikan seseorang, dengan religiusitas sebagai faktor penguat, akan semakin meningkatkan literasi keuangan syariah. Dalam hal ini, religiusitas memperkuat pengaruh pendidikan terhadap literasi keuangan syariah. Individu yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan lebih termotivasi untuk memahami konsep-konsep keuangan syariah melalui pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan mereka, ditambah dengan keyakinan yang kuat terhadap nilai-nilai agama, semakin besar pengetahuan mereka tentang keuangan syariah. Ini berarti bahwa kombinasi antara pendidikan dan religiusitas akan lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai religiusitas memoderasi pengaruh pendidikan terhadap literasi keuangan syariah oleh (Munthasar et al., 2021) menunjukkan bahwa religiusitas memoderasi pengaruh pendidikan terhadap literasi keuangan syariah.

Religiusitas adalah keadaan, pemahaman dan ketaatan seseorang dalam meyakini suatu agama yang diwujudkan dalam pengamalan nilai, aturan, kewajiban sehingga mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Jalaluddin, 2016). Religiusitas merupakan perilaku keberagamaan yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang ditandai tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual, tetapi juga adanya keyakinan, pengalaman dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya. Religiusitas mengukur seberapa kokoh keyakinan, seberapa banyak pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta seberapa dalam penghayatan dalam agama yang dianutnya (Nasional, 2018).

#### **Religiusitas Memoderasi Pengaruh Sosialisasi Lingkungan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya**

Hipotesis keenam dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah religiusitas memoderasi pengaruh sosialisasi lingkungan terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya. Hasil original sample 0,516 dan p-values  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut membuktikan bahwa religiusitas memoderasi pengaruh sosialisasi lingkungan terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, sehingga  $H_6$  pada penelitian ini diterima.

Artinya, jika sosialisasi lingkungan terjadi peningkatan pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya dengan religiusitas sebagai moderasi, maka literasi keuangan syariah pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya juga akan terjadi peningkatan. Ketika sosialisasi atau interaksi dalam lingkungan seseorang meningkat, dan religiusitas menjadi faktor penguat, maka literasi keuangan syariah juga

akan meningkat. Dalam hal ini, religiusitas memperkuat pengaruh sosialisasi lingkungan terhadap literasi keuangan syariah. Individu yang memiliki religiusitas tinggi akan lebih terdorong untuk menerima, memahami, dan mendiskusikan informasi tentang keuangan syariah dalam lingkungan sosialnya, seperti keluarga, teman, atau komunitas. Semakin sering orang tersebut terlibat dalam sosialisasi yang membahas topik keuangan syariah, ditambah dengan nilai-nilai keagamaan yang kuat, maka pemahaman dan literasi keuangan syariah mereka akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai religiusitas memoderasi pengaruh sosialisasi lingkungan terhadap literasi keuangan syariah oleh (Patrisia & Abror, 2022) menunjukkan bahwa religiusitas memoderasi pengaruh sosialisasi lingkungan terhadap literasi keuangan syariah. Religiusitas adalah keadaan, pemahaman dan ketaatan seseorang dalam meyakini suatu agama yang diwujudkan dalam pengamalan nilai, aturan, kewajiban sehingga mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Jalaluddin, 2016). Religiusitas merupakan perilaku keberagamaan yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang ditandai tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual, tetapi juga adanya keyakinan, pengalaman dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya. Religiusitas mengukur seberapa kokoh keyakinan, seberapa banyak pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta seberapa dalam penghayatan dalam agama yang dianutnya (Nasional, 2018).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa layanan digital syariah berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, pendidikan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, sosialisasi lingkungan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, religiusitas memoderasi pengaruh layanan digital syariah terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, religiusitas memoderasi pengaruh pendidikan terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya, dan religiusitas memoderasi pengaruh sosialisasi lingkungan terhadap literasi keuangan syariah Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Jaya.

## **REFERENSI**

- Adam, I. (2018). *Perubahan Dan Pengembangan Organisasi*. Sinar Grafika.
- Aripin, N. T., Fatwa, N., & Hannase, M. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 29–45. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(1\).9362](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(1).9362)
- Aziz, M. A. (2021). Pengaruh Faktor Usia, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kota Malang). *JIMFEB*, 1(1), 1–8. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/7568/6527>
- Batubara, M. C. A., & Anggraini, T. (2022). Analisis Pengaruh Layanan Digital terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 706–725. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>
- Danarjati, D. P., Murtiadi, A., & Ekawati, A. R. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Defiansih, D. D., & Kardiyem. (2021). Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1), 34–51. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.33146>

- Fatimah, N., Yusroh, M., Widayanti, R., Astuti, Y., Isroani, F., Purnomo, A., Lestari, H. D., Widiana, D., & Suriadi, M. (2022). *Pengantar Ilmu Pendidikan* (1st ed.). Yayasan Hamjah Diha.
- Ishar, M., & Anam, A. K. (2021). Pengaruh Pembelajaran Keuangan Dan Sosialisasi Terhadap Literasi Keuangan. *Inovasi*, 17(3), 1–10. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/10050>
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah* (1st ed.). Kencana Perdana Media Grup.
- Jalaluddin. (2016). *Pengantar Ilmu Agama*. Kalam Mulia.
- Kasmir. (2008). *Etika Customer Service*. Bumi Aksara.
- Moekijat. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1st ed.). Bandar Maju.
- Muhammad. (2004). *Teknik Penghitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah*. UII Press.
- Munthasar, Hasnita, N., & Yulindawati. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 146. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i2.10458>
- Naqvi, S. N. H. (2009). *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*. Pustaka Pelajar.
- Nasional, P. B. D. P. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (3rd ed.). Balai Pustaka.
- Nuryati, S., & Sobandi, A. (2021). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(3), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2>
- Oseifuah. (2013). *Literasi Keuangan*. Pustaka Setia.
- Patrisia, D., & Abror. (2022). Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z: Peran Keluarga Dan Religiusitas. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.24036/jkmb.11687000>
- Soemitra, A. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana.
- Sutedi, A. (2009). *Perbankan Syariah Tinjauan Dan Beberapa Segi Hukum*. Ghalia Indonesia.
- Umam, K. (2016). *Perbankan Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wirartha, I. M. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Andi.
- Yasin, R. M., Lailiyah, N., & Edris, M. (2021). Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, 6(1), 75–89. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alilmi>

---

**Copyright Holder :**

© Repika, et al., (2024).

**First Publication Right :**

© Bulletin of Community Engagement

**This article is under:**

CC BY SA